

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2019

Narasumber : Pak Muhammad

Pewawancara : Omega Novianti

O : Budaya apa saja yang ada di Kampung Al Munawar?

M : Budaya yang pertama yaitu, setiap tahun setelah sholat Ied adanya tradisi Rumpak-rumpakan atau biasa disebut (silaturahmi) dimana kami berkunjung kerumah saudara yang paling dekat dengan masjid atau rumah saudara yang paling tua. Kedua, budaya kesenian seperti gambus, marawis, hadro, syara, dan zapin. Kemudian ada adat makan yang disebut ngidang. Dan juga ada budaya pernikahan dimana perempuan keturunan arab di kampung al munawar tidak diperbolehkan menikah dengan laki-laki yang bukan keturunan arab.

O : Bagaimana sejarah dari setiap budaya tersebut?

M : Budaya tersebut sudah turun temurun yang tetap dilakukan oleh anak cucu kami sehingga tetap ada dan masih dilakukan sampai sekarang.

O : Masih dilestarikan atau tidak budaya tersebut?

M : Masih sangat dilestarikan

O : Kapan saja budaya tersebut dilakukan?

M : Kalo rumpak-rumpakan dilakukan setiap tahun setelah sholat ied. Sedangkan budaya kesenian dan ngidang dilakukan jika ada nya acara pernikahan, acara besar, hari besar islam, sambutan tamu spesial dan laik-lain. Dan juga budaya pernikahan biasanya dilakukan pada saat isra mi'raj 27 rajab yang juga bertepatan dengan hari meninggalnya pendiri kampung.

O : Apakah wisatawan mengetahui budaya yang ada di kampung al munawar?

M : Sudah mengetahui, karena banyak pihak yang membantu mempromosikannya seperti komunitas pesona sriwijaya, pemerintah pariwisata dan pihak hotel.

O : Apakah budaya ini menjadi atraksi wisata bagi wisatawan?

M : Ya betul, budaya ini sangat menjadi atraksi bagi wisatawan. Kami juga kedepan akan melakukan atraksi budaya kesenian ini setiap weekend sehingga wisatawan bisa menikmatinya.

O : Apakah budaya ini meningkatkan kunjungan wisatawan di kampung al munawar?

M : Ya sangat meningkatkan, karena kami telat mengagendakan untuk menarik wisatawan dengan atraksi budaya ini setiap tahunnya.

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019

Narasumber : Pak Ale

Pewawancara : Omega Novianti

O : Budaya apa saja yang ada di Kampung Al Munawar?

A : Yang pasti kebudayaan arab, seperti budaya kesenian musik ada gambus, hadro, hajir marawis. Sedangkan kesenian tariannya itu ada zapin, syara, dan zahife. Ada juga tradisi makan yang dinamakan ngidang. Dan budaya pernikahan yang dilakukan pada saat Isra mi'raj 27 rajab.

O : Bagaimana sejarah dari setiap budaya tersebut?

A : Kalo ngidang itu budaya Palembang yang dikolaborasikan dengan masakan arab. Disini ngidang menggunakan nasi kebuli dengan menu kari kambing, sambal nanas, buah dengan komposisi untuk 8 orang. Kalo gambus itu budaya arab yang tetap dilestarikan dan dikolaborasi dengan budaya melayu.

O : Masih dilestarikan atau tidak budaya tersebut?

A : Masih, sampai sekarang tetap dilestarikan.

O : Kapan saja budaya tersebut dilakukan?

A : Kalo budaya kesenian dilakukan jika ada acara nikahan, acara penyambutan tamu besar, dan bisa direquest jika ingin ada penampilan tersebut.

O : Apakah wisatawan mengetahui budaya yang ada di kampung al munawar?

A : Untuk saat ini sudah diketahui dikarenakan sudah banyak tersebar di sosial media.

O : Apakah budaya ini menjadi atraksi wisata bagi wisatawan?

A : Iya, karena budaya kesenian, ngidang dan sebagainya itulah atraksi di kampung al munawar.

O : Apakah budaya ini meningkatkan kunjungan wisatawan di kampung al munawar?

A : Sangat meningkatkan.

O : Apakah ada penginapan atau homestay di kampung al munawar ini?

A : Kalo buat homestay dan penginapan itu tidak ada karena kapasitas di kampung ini juga terbatas. Itu sebabnya di kampung al munawar hanya menjual wisata budaya religi dan heritage. Kerena adanya bangunan-bangunan tua yang bersejarah.

O : Bagaimana akses menuju kampung al munawar?

A : Kalo buat akses itu bus untuk ukuran medium bisa masuk, tapi lebih diutamakan menggunakan transportasi jalur sungai yang lebih mudah dan simple. Karena di kampung al munawar sudah tersedia dermaga yang merupakan satu-satunya dermaga wisata yang ada di kota Palembang.

O : Apakah ada souvenir khas dari kampung al munawar bagi wisatawan yang berkunjung?

A : Buat souvenir ada kopi dan kue ka'aq. Kopi itu berasal dari semendo yang kemudian diolah dan dikemas oleh masyarakat dengan nama brand kopi al munawar dan kopi sendok mas. Sedangkan kue ka'aq itu adalah kue khas arab.